

PENGARUH HARGA DAN KUALITAS PRODUK TERHADAP KEPUASAN KONSUMEN PADA USAHA ROYAL COFFEE KECAMATAN MEDAN DENAI KOTA MEDAN

Riski Dewana Hutabarat¹, Agus Rahmadsyah²

Universitas Negeri Medan

e-mail: dewanariski21@gmail.com¹, agusrahmadsyah@unimed.ac.id²

Abstrak: Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada Pengaruh Harga dan Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Konsumen Pada Usaha Royal Coffee Kecamatan Medan Denai Kota Medan. Penelitian ini menggunakan metode asosiatif kuantitatif dengan populasi yang tidak diketahui. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah Nonprobability Sampling dan diperoleh sampel sebanyak 120 responden yang telah memenuhi kriteria yang telah ditentukan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian dilakukan dengan Uji T, Uji F dan Koefisien determinasi yang sebelumnya data telah di uji menggunakan uji validitas, uji reliabilitas dan uji asumsi klasik. Pengolah data menggunakan program SPSS 23. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Harga dan Kualitas Produk berpengaruh secara signifikan terhadap Kepuasan Konsumen. Secara simultan Harga dan Kualitas Produk berpengaruh terhadap Kepuasan Konsumen. Koefisien Determinasi yang disesuaikan sebesar 0,423 yang menunjukkan bahwa nilai R-Squared variabel independent mampu menjelaskan sebesar 42,3% pengaruh terhadap variabel dependen. Sedangkan faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini mempengaruhi sebesar 57,7%.

Kata Kunci: Harga, Kualitas Produk, Kepuasan Konsumen.

Abstract: This research was conducted to find out whether there is an influence of price and product quality on consumer satisfaction at the Royal Coffee Business in Medan Denai District, Medan City. This research uses quantitative associative methods with an unknown population. The sampling technique used was Nonprobability Sampling and a sample of 120 respondents was obtained who met the specified criteria. The data collection technique in the research was carried out using the T test, F test and coefficient of determination. Previously the data had been tested using validity tests, reliability tests and classical assumption tests. Data processing uses the SPSS 23 program. The research results show that product price and quality have a significant effect on consumer satisfaction. Simultaneously, price and product quality influence consumer satisfaction. The adjusted coefficient of determination is 0.423, which shows that the R-Squared value of the independent variable is able to explain 42.3% of the influence on the dependent variable. Meanwhile, other factors not examined in this study influenced 57.7%.

Keywords: Price, Product Quality, Consumer Satisfaction.

PENDAHULUAN

Perkembangan zaman membawa banyak perubahan pada gaya hidup, perilaku, dan kebutuhan masyarakat. Berbagai macam cara dan kegiatan dilakukan setiap individu di dalam suatu masyarakat, tidak hanya untuk sekedar bertahan hidup tapi juga untuk menikmati hidup dengan maksimal. Dengan meningkatnya mobilitas masyarakat dan aktifitas kerja yang sibuk mengakibatkan semakin banyak masyarakat yang menghabiskan waktu diluar rumah dan berdampak terhadap perubahan sifat masyarakat yang ingin mencari hal yang bersifat praktis untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari, salah satunya adalah dengan mencari makanan diluar rumah. Oleh karena itu masyarakat banyak yang memilih untuk memenuhi kebutuhan makan dan minumannya diluar rumah dengan mencari tempat makan yang memiliki harga dan kualitas yang sesuai, karena masyarakat tentunya akan memilih tempat makan yang tentunya dapat memuaskan dirinya. Kondisi seperti ini tentunya akan meningkatkan permintaan masyarakat terhadap produk makanan dan minuman siap saji.

Persaingan yang semakin ketat menjadi faktor utama cafe memberikan harga dan kualitas terbaik kepada pelanggan nya, persaingan yang ketat antara cafe juga menyebabkan cafe memberikan produk terbaiknya agar keinginan dan kebutuhan konsumen tersebut terpenuhi sehingga dapat memberikan kepuasan kepada konsumen nya. Kualitas produk menjadi hal utama yang harus diperhatikan oleh suatu perusahaan, karena kualitas produk memiliki kaitan erat terhadap kepuasan konsumen. Menurut Ayuni (2019), kuliner adalah suatu kegiatan yang menyiapkan, mengolah dan menyajikan produk makanan dan minuman yang memiliki unsur kreatifitas, estetika ataupun kearifan lokal yang bertujuan untuk meningkatkan cita rasa dan nilai produk untuk bertujuan menarik daya beli konsumen dan memberikan pengalaman bagi konsumen. Salah satu contoh bisnis kuliner ialah Cafe maupun resto. Saat ini perkembangan Cafe maupun resto sedang berkembang pesat dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Menurut Agustin (2021:1) dari sekian banyak restoran cepat saji yang ada saat ini, tentunya tidak dapat dipisahkan dari adanya persaingan dalam mencari konsumen baru dan juga mempertahankan pelanggannya. Persaingan yang semakin ketat ini menciptakan produk yang memiliki kesamaan dengan setiap cafe tetapi memiliki harga yang berbeda-beda. Oleh karena itu, untuk mempertahankan konsumennya tentunya setiap pemilik usaha akan berusaha untuk memberikan rasa puas kepada konsumennya, dengan memberikan kepuasan kepada konsumennya, hal itu akan mempengaruhi loyalitas dari konsumen terhadap usaha tersebut. Kualitas dari produk tersebut juga dapat mempengaruhi kepuasan konsumen. Kepuasan konsumen akan tercapai jika kualitas produk yang ditawarkan perusahaan bernilai relatif baik terhadap konsumen. Menurut Kotler dan Keller (dalam Wijaya 2017:2) bahwa kualitas produk adalah karakteristik dari suatu produk yang bergantung terhadap kemampuan untuk memuaskan kebutuhan konsumen yang dinyatakan atau tersirat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa jika sebuah produk dapat memenuhi harapan konsumen nya berarti semakin berkualitas lah produk tersebut.

Pada kesempatan ini, peneliti akan meneliti salah satu cafe yang ada di Kota Medan yaitu Royal Coffee. Royal Coffee merupakan salah satu industri kuliner yang berbentuk sebuah restoran atau cafe yang menyediakan makanan dan juga minuman sebagai menu mereka. Royal Coffee ini berada di Kota Medan tepatnya di Jalan Panglima Denai No. 13 Medan Tenggara Kecamatan Medan Denai, Kota Medan, Sumatera Utara. Lokasi Royal Coffee ini tepat di pinggir jalan raya yang dapat dikatakan strategis untuk membuka usaha karena banyak dilalui oleh warga dan termasuk daerah yang sibuk akan aktifitas masyarakat. Royal Coffee membuka usaha setiap hari dimulai dari jam 08.00 pagi dan tutup pada pukul 23.00 malam. Royal Coffee menyediakan berbagai menu makanan dan juga minuman dan juga menyediakan fasilitas yang nyaman, sehingga cocok dikunjungi oleh semua kalangan anak muda atau pun orang tua, dan juga cocok untuk keluarga. Royal Coffee tentunya memiliki tujuan yang sama dalam menjalankan bisnis yaitu dapat memperoleh laba. Untuk mencapai hal tersebut, Royal Coffee harus menawarkan harga dan kualitas yang cukup baik kepada konsumen mereka, konsumen tentunya membutuhkan keseimbangan antara biaya yang mereka keluarkan dengan apa yang konsumen tersebut dapatkan. Hal tersebut akan menjadi penilaian oleh konsumen kepada cafe tersebut. Jika cafe tersebut dapat memberikan hal yang sesuai dengan yang diharapkan oleh konsumen, tentunya itu menjadi penilaian yang baik kepada konsumen dan membuka peluang untuk menjadikan konsumen tersebut loyal dan melakukan pembelian ulang pada cafe tersebut.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian asosiatif kuantitatif, metode ini nantinya akan digunakan untuk meneliti objek penelitian yaitu Royal Coffee. Lokasi penelitian yang menjadi objek penelitian ini berada di Jl.Panglima Denai, Medan Tenggara, Kecamatan Medan Denai, Kota Medan, Sumatera Utara. Yang dimana penelitian ini akan dilakukan pada bulan Mei 2024 sampai dengan Juni 2024.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengunjung Royal Coffee yang berkunjung ke tempat tersebut, tetapi karena jumlah populasi yang tidak diketahui secara pasti jumlahnya, maka dilakukan pengambilan sampel untuk penelitian ini. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik sampel *nonprobability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Peneliti menggunakan *non-probability sampling* yaitu, *purposive sampling*, dimana teknik pengambilan sampel didasarkan pada kriteria responden tertentu. Kriteria sampel penelitian ini adalah masyarakat yang sudah melakukan pembelian di Royal Coffee. Karena jumlah populasi pada Royal Coffee tidak diketahui, maka untuk mengukur jumlah sampel yang diperlukan untuk penelitian ini digunakan lah rumus yang dikembangkan oleh Hair et all (dalam Miftah Aulia, 2021). Berdasarkan teori Hair et all di atas maka dapat diambil jumlah sampel yang akan digunakan pada penelitian ini adalah:

$$\begin{aligned} &\text{Jumlah Indikator} \times 10 \\ &4 + 5 + 3 = 12 \\ &12 \times 10 = 120 \end{aligned}$$

Maka diperoleh hasil jumlah sampel minimal yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah 120 responden. Metode yang digunakan dalam mengumpulkan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner, tinjauan literatur, wawancara, dan observasi. Dan menggunakan analisis linear berganda yang dilakukan dengan menggunakan IBM SPSS Statistic Version 23.0 for Windows, yang bertujuan untuk menguji hubungan antara X1 dan X2 terhadap Y.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden Penelitian

Berikut ini Karakteristik Responden Penelitian pada Konsumen Royal Coffee Kecamatan Medan Denai Kota Medan.

Tabel 1. Jumlah Responden Berdasarkan Usia.

Usia	Jumlah Responden	Persentase
< 20 Tahun	21	17,5 %
21-30 Tahun	64	53,3%
31-40 Tahun	34	28,3%
> 40 Tahun	1	0,9%
Total	120	100%

Sumber : Data Primer Diolah, 2024

Dari 120 responden yang telah didapatkan, tingkatan usia dalam penelitian ini yaitu, 21 responden (17,5%) berusia < 20 tahun, 64 responden (53,3%) berusia 21 – 30 tahun, 34 responden (28,3%) berusia 31 – 40 tahun dan 1 responden (0,9%) berusia > 40 tahun. Dengan demikian, mayoritas responden dalam penelitian ini yaitu berusia 21 – 30 tahun.

Tabel 2. Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase
Pria	82	68,3%
Wanita	38	31,7%
Total	120	100%

Sumber : Data Primer Diolah 2024

Dari 120 responden yang telah didapatkan, jenis kelamin responden pada penelitian ini yaitu, 82 responden (68,3%) berjenis kelamin pria dan 38 responden (31,7%) berjenis kelamin wanita. Maka mayoritas responden pada penelitian ini yaitu berjenis kelamin pria, yaitu sebanyak 82 responden.

Tabel 3. Jumlah Responden Berdasarkan Pekerjaan

Jenis Pekerjaan	Jumlah	Persentase
Pelajar	19	15,9%
Mahasiswa	49	40,8%
Karyawan Swasta	24	20%
Dll	28	23,3%
Total	120	100%

Sumber : Data Primer Diolah, 2024

Dari 120 responden yang telah didapatkan, jenis pekerjaan responden pada penelitian ini yaitu, 19 responden (15,9%) sebagai pelajar, 49 responden (40,8%) sebagai mahasiswa, 24 responden (20%) sebagai Karyawan Swasta dan dalam responden yang memiliki pekerjaan lain nya 28 responden (23,3%). Maka mayoritas responden pada penelitian ini yaitu mahasiswa yaitu sebanyak 49 responden.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik untuk menguji suatu model yang termasuk layak atau tidak layak digunakan dalam penelitian. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji heteroskedastisitas, uji normalitas dan uji multikolinieritas. Berikut adalah hasil pengujian Uji Asumsi Klasik :

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		120
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.14558169
Most Extreme Differences	Absolute	.072
	Positive	.061
	Negative	-.072
Test Statistic		.072
Asymp. Sig. (2-tailed)		.189 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Pengolahan data dengan program SPSS 23

Berdasarkan tabel 4.8, didapatkan nilai Asymp. Sig (2-tailed) yaitu 0,189. Berarti nilai Asymp. Sig (2-tailed) > 0,05 yaitu 0,189 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data residual telah terdistribusi dengan normal.

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas

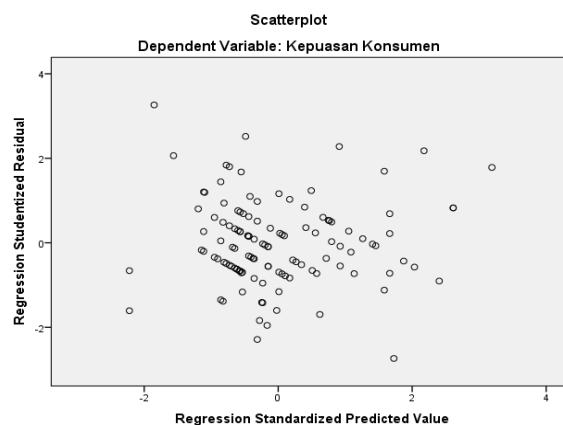
Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Harga	0.702	1.424	Tidak Terjadi Gejala Multikolinearitas
Kualitas Produk	0.702	1.424	Tidak Terjadi Gejala Multikolinearitas

Sumber : Pengolahan data dengan program SPSS 23

Dapat dilihat bahwa nilai tolerance untuk variabel harga sebesar 0,702 dan kualitas produk yaitu sebesar 0,702. Artinya, masih $> 0,10$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas antara variabel independent. Adapun VIF untuk variabel harga sebesar 1,424 dan variabel kualitas produk sebesar 1,424. Artinya, masih $< 10,00$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas antar variabel independent.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika pola tertentu membentuk suatu pola yang teratur, maka terjadi heteroskedastisitas. Namun, jika tidak ada pola yang jelas, menyebar di bawah dan di atas angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Adapun hasil pengujian heteroskedastisitas dalam penelitian ini yaitu :

**Gambar 1. Grafik Scatterplot**

Berdasarkan gambar 1 diatas, terlihat bahwa tidak terdapat pola yang jelas, menyebar di bawah dan di atas angka 0 pada sumbu Y, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Hasil Uji Hipotesis

Adapun tujuan dilakukannya uji parsial atau uji T yaitu untuk mengetahui apakah variabel independent (X) mempunyai pengaruh secara parsial terhadap variabel dependent (Y). Jika nilai thitung $< t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 di terima. Namun, jika thitung $> t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 di tolak.

Tabel 6. Hasil Uji Parsial (Uji T)

		Coefficients ^a		t	Sig.
		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	5.271	1.373		3.839
	HARGA	.148	.063	.197	2.357
	KUALITAS PRODUK	.383	.062	.522	6.225

a. Dependent Variable: KEPUASAN KONSUMEN

Sumber : Pengolahan Data dengan program SPSS 23

Berdasar pada data, nilai ttabel yang menyatakan alpha 0,05 dan tingkat kepercayaan 95% serta derajat kebebasan (dk) sehingga persamaan $t (\alpha/2; n - k - 1) = t (0,025 ; 117)$. Berdasarkan rumus ini, maka nilai dalam ttabel adalah 1,980.

Berdasarkan output diatas diperoleh hasil berikut ini:

1. Pengaruh Harga (X1) terhadap Kepuasan Konsumen (Y)

Didasarkan hasil perhitungan, diperoleh nilai t-hitung sebesar $2.357 > t$ - tabel sebesar 1,985, maka H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima. Artinya ada pengaruh positif dan signifikan antara Harga dengan Kepuasan Konsumen dibuktikan dengan nilai sig 0,02 < 0,05. Semakin tinggi tingkat Harga maka Kepuasan Konsumen pada usaha Royal Coffee akan semakin meningkat.

2. Pengaruh Kualitas Produk (X2) terhadap Kepuasan Konsumen (Y)

Didasarkan hasil perhitungan, diperoleh nilai t-hitung sebesar $6,225 > t$ - tabel sebesar 1,980, maka H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima. Artinya ada pengaruh positif dan signifikan antara Kualitas Pelayanan dengan Kepuasan Konsumen dibuktikan dengan nilai sig 0,000 < 0,05. Semakin tinggi tingkat Kualitas Produk maka Kepuasan Konsumen pada usaha Royal Coffee akan semakin meningkat.

Tabel 7. Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	402.106	2	201.053	42.940	,000 ^b
	Residual	547.819	117	4.682		
	Total	949.925	119			
a. Dependent Variable: Kepuasan Konsumen						
b. Predictors: (Constant), Kualitas Pelayanan, Store Atmosphere						

Sumber : Pengolah data dengan program SPSS 23

Berdasarkan ketetapan F ($k ; n - k$) = F (2 ; 117). Dimana, k = variabel independent, n = jumlah sampel. Maka, Ftabel sebesar 3,07. Berdasarkan tabel 4.13 diatas, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 dan nilai Fhitung sebesar 42.940 maka Fhitung > 3,07 maka H_0 ditolak dan H_3 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa harga dan kualitas produk berpengaruh secara simultan terhadap kepuasan konsumen.

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.651 ^a	.423	.413	2.16384

a. Predictors: (Constant), KUALITAS PRODUK, HARGA

Adapun tujuan dari pengujian koefisien determinasi ini yaitu untuk menunjukkan persentase pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat. Berdasarkan tabel 4.14 diatas, nilai R-squared untuk koefisien determinasi sebesar 0,423. Hal ini menunjukkan bahwa nilai R-squared variabel independen mampu menjelaskan sebesar 42,3% pengaruh terhadap variabel dependen. Sedangkan faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini mempengaruhi sebesar 57,7%.

Pengaruh harga terhadap kepuasan konsumen Royal Coffe Kecamatan Medan Denai

Harga produk Royal Coffee memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kepuasan konsumen Royal Coffee. Hal tersebut dapat dilihat dari signifikansi sebesar $0,02 < 0,05$. Maka dapat diinterpretasikan bahwa semakin sesuai harga yang ditawarkan, maka semakin tinggi tingkat kepuasan konsumen terhadap Royal Coffee.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Slamet Widodo (2021) dengan judul penelitian “ Pengaruh Kualitas Produk, Kualitas Pelayanan dan Harga Terhadap Kepuasan Konsumen Molivia Cafe (Studi Kasus Pada Konsumen Molivia Cafe, Jl H.M Joni, Teladan Timur, Kota Medan) “ Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa harga memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kepuasan konsumen

Pengaruh kualitas produk terhadap kepuasan konsumen Royal Coffee Kecamatan Medan Denai

Kualitas produk Royal Coffee memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kepuasan konsumen Royal Coffee. Hal tersebut dapat dari signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Maka dapat diinterpretasikan bahwa semakin sesuai kualitas produk yang ditawarkan, maka semakin tinggi tingkat kepuasan konsumen terhadap Royal Coffee

Kualitas produk menjadi salah satu faktor pertimbangan yang dipertimbangkan oleh konsumen ketika akan melakukan keputusan pembelian. Oleh karena itu, pengusaha dalam menjalankan usahanya harus mampu menjaga kualitas produk yang ditawarkan kepada konsumen yang akan membuat produk memiliki daya saing dan mampu bertahan pada era persaingan bisnis dari segi kualitas. Apabila kualitas produk Royal Coffee memiliki kualitas yang lebih baik dari segi pengolahan dan penyajian produk, maka akan menciptakan daya tarik dan penilaian positif yang akan membuat konsumen merasa puas.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Rina Martiani dan Sheli Apriani (2019) yang berjudul “ Pengaruh Kualitas Produk dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Konsumen Pada Cafe Deumdee Rangkasbitung” dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara kualitas produk terhadap kepuasan konsumen pada Cafe Deumdee Rangkasbitung.

Pengaruh harga dan kualitas produk terhadap kepuasan konsumen Royal Coffee Kecamatan Medan Denai

Berdasarkan hasil uji F yang telah dilakukan dapat diuraikan penjelasan bahwa nilai Fhitung $42,940 > F_{tabel} 3,07$ dengan taraf signifikansi $0,05$, maka variabel harga, kualitas berpengaruh signifikan secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel kepuasan konsumen.

Oleh sebab itu H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang artinya harga dan kualitas produk positif dan signifikan atau memiliki keterkaitan dalam mempengaruhi secara bersama – sama terhadap kepuasan konsumen Royal Coffee Kecamatan Medan Denai.

KESIMPULAN

Pada hasil analisis dan pembahasan hasil penelitian pada bab sebelumnya mengenai pengaruh harga dan kualitas produk terhadap kepuasan konsumen Royal Coffee Kecamatan Medan Denai diperoleh kesimpulan penelitian yang dapat dilihat pada uraian berikut ini.

1. Harga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan konsumen Royal Coffee Kecamatan Medan Denai
2. Kualitas Produk memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan konsumen Royal Coffee Kecamatan Medan Denai
3. Sesuai dengan uji regresi linear berganda yaitu uji signifikan simultan diketahui bahwa harga dan kualitas memiliki pengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap kepuasan konsumen Royal Coffee Kecamatan Medan Denai.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, L. (2021). Pengaruh produk kfc dan harga terhadap keputusan pembelian konsumen restoran cepat saji kfc diponegoro surabaya. *Jurnal pendidikan tata niaga*, 1202-1203.
- Alfiana Lidya Worotikan, J. D. (2021). Pengaruh kualitas pelayanan, kualitas makanan, dan harga terhadap kepuasan konsumen pelanggan pada rumah makan ikan bakar kinamang. *Jurnal Emba*, 1278-1279.
- Ardiansyah, F. (2021). Analisis Pengaruh Harga, kualitas makanan, dan kualitas layanan terhadap kepuasan pelanggan restoran mcdonald's di daerah jakarta Barat. Jakarta.
- Angela Mari, R. (2020). Pengaruh Kualitas Produk Dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Rumah Di Golden City Residance Kota Batam. 2-3.
- Eka Giovana Asti, E. A. (2020). Pengaruh kualitas pelayanan, kualitas produk, dan harga terhadap kepuasan konsumen. *Jurnal ekonomi dan manajemen bisnis*, 3-5.
- Wijaya, C. V. (2017). Pengaruh harga, kualitas pelayanan dan kualitas produk terhadap kepuasan konsumen depot madiun masakan khas Bu Rudy.
- Khussnul Agestina, I. S. (2019). Analisis Pengaruh Lokasi, Harga dan Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Konsumen Pada Konsumen Hanna Kebab Di Kebumen. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen Bisnis Dan Akuntansi*, 5-6.
- Indrasari, M. (2019). Pemasaran Dan Kepuasan Pelanggan. Surabaya: Unitomo Press.
- Yanti, R. (2021). Pengaruh Pelayanan, Fasilitas Dan Harga Terhadap Kepuasan Konsumen Di Restoran Gumarang Padang Panjang. Batusangkar.
- Nur Fahmi Muhamad, R. H. (2023). Pengaruh Penetapan Harga Promo Terhadap Keputusan Pembelian di Outlet Indomaret. *JOURNAL OF ECONOMIC AND BUSINESS EDUCATION*, 161-162.
- Fanitawati, N. (2020). Pengaruh Tingkat Harga dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Bagi Konsumen Di Dapur Putih Cafe Metro. Metro.
- Evi Laili Kumrotin, A. S. (2021). Pengaruh Kualitas Produk, Harga, Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Konsumen Pade Cafe KO.WE.COK Di Solo. *Jurnal Manajemen Indonesia*.
- RIna Martiani, S. A. (2019). Pengaruh Kualitas Produk Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Konsumen Pada Cafe Deumdee Rangkasbitung. *Journal Of Management Studies*, 4-5.
- Widodo, S. (2021). Pengaruh Kualitas Produk, Kualitas Pelayanan dan Harga Terhadap Kepuasan Konsumen Molivia Cafe (Studi Kasus Pada Konsumen Molivia Cafe, Jl HM Joni, Teladan Timur, Kota Medan). *Jurnal Manajemen Tools*.